



POLRI SIAP AMANKAN PERAYAAN NATAL

Dishub - Sat Lantas Antisipasi Kemacetan

YOGYA (KR) - Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Untung S Radjab SH mengharapkan jajarannya mengamankan malam Natal 2008 secara maksimal. Seluruh potensi gangguan keamanan dan ketertiban harus dideteksi secara dini, sekaligus diantisipasi agar tidak berubah menjadi gangguan riil. Untuk menjaga keamanan saat perayaan Natal, polisi akan menggandeng berbagai elemen masyarakat.

Untung S Radjab menyampaikan hal itu ketika menjadi Inspektur Upacara (Irup) Gelar Pasukan Operasi Lilin Progo 2008 di halaman Mapolda DIY, Selasa (23/12) pagi. Acara diikuti seluruh pejabat utama Polda DIY beserta Kasatwil Polres/Poltabes se-Polda DIY. Selain itu, unsur TNI dan organisasi masyarakatan juga hadir dalam gelar pa-

jukan. Untung S Radjab mengatakan pihak kepolisian akan maksimal melakukan pengamanan dengan tujuan agar umat Kristiani bisa memperingati Natal dengan aman dan nyaman, tanpa dihantui kecemasan akan adanya gangguan keamanan. Karena itulah tempat-tempat ibadah yang akan digunakan untuk perayaan Natal menjadi fokus pengamanan. Terhitung sejak Selasa (23/12) penjagaan di sejumlah gereja akan dilakukan Polda DIY bekerja sama dengan Polres/Poltabes dan Polsek setempat.

Ditegaskan, antisipasi terhadap kemungkinan gangguan keamanan dan ketertiban harus tetap dilakukan. Termasuk dalam hal ini polisi harus mewaspadaai kemungkinan adanya teror bom yang bertujuan untuk mengacaukan situasi. "Polda DIY menerjunkan sedikitnya 1.900 anggota dari berbagai kesatuan fungsi (Satfung) untuk mengamankan Natal," jelasnya.

Sementara itu, pihak Sat Lantas Poltabes Yogyakarta akan melakukan pengaturan lalu lintas saat pe-

rayaan Natal. Diperkirakan beberapa ruas jalan akan cukup padat saat berlangsung perayaan Natal. Jalan-jalan yang rawan padat dan macet antara lain Malioboro, Sentul serta Jalan Urip Sumoharjo.

Selain itu, daerah-daerah di sekitar gereja, seperti Jalan Abubakar Ali (depan Gereja Kotabaru), Jalan Wahidin Sudiro Husodo (depan Gereja Sawokembar), Jalan Bhayangkara (depan Gereja GBI), Jalan Bantul (depan Gereja Pugeran), Jalan AM Sangaji (depan Gereja Jetis), Jalan Melati Wetan (depan Gereja Baciro), Jalan Hayam Wuruk (depan Gereja Pantekosta) serta Jalan Taman Siswa (depan Gereja Kristen) juga rawan kemacetan.

Hal tersebut disampaikan Kasat Lantas Poltabes Yogyakarta Kompol Frenky Yusandhy SIK dan Kabid Lalu Lintas, Angkutan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Purnomo Raharjo didampingi Hari Purwanto (Kasi Angkutan) serta Imanudin Aziz (Kepala UPT Terminal Penumpang Yogyakarta/TPY) di Balaikota, Selasa (23/12).

"Tidak ada penutupan jalan, yang dilakukan petugas hanya pengalihan arus lalu lintas," jelas Frenky Yusandhy.

Sedangkan Purnomo Raharjo menjelaskan pihaknya akan berkonsentrasi melayani umat Kristiani yang sedang merayakan Natal di gereja-gereja, khususnya yang lalu lintasnya padat. (Hrd/Ret)-f

ikota Yogyakarta
 il Walikota Yogyakarta
 etaris Daerah
 ten

Dihan

Teml

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005